

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

1. Insiden keselamatan pasien yang paling sering terjadi di RSJ Prof. HB Saanin Padang adalah KTD (48%), diikuti KNC (40%), KTC (8%), dan terdapat 1 kejadian sentinel (bunuh diri). Pola kejadian didominasi insiden jatuh, perilaku pasien berisiko (lari/ agitasi), serta *medication error*.
2. Proporsi IKP tertinggi terjadi pada kondisi tata letak ruangan pasien yang tidak sesuai, budaya keselamatan pasien yang kurang baik, serta kompleksitas pekerjaan yang tinggi. Petugas yang terlibat didominasi usia >35 tahun, pendidikan D3 dan S1 relatif seimbang, dan sebagian besar memiliki masa kerja baru
3. Faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan IKP adalah gangguan/ interupsi kerja, kenyamanan tempat kerja, tata letak peralatan/perabotan, dan kompleksitas pengobatan.
4. Desain ruangan merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian IKP (analisis bivariat maupun multivariat), menegaskan bahwa faktor sistem dan lingkungan fisik lebih berpengaruh dibandingkan faktor karakteristik individu.
5. Usia, pendidikan, masa kerja, stres, kelelahan, kerja sama tim, komunikasi, persepsi terhadap SOP, pendidikan dan pelatihan, budaya keselamatan, serta komorbiditas tidak berhubungan secara signifikan dengan IKP, namun tetap berpotensi sebagai risiko laten dalam sistem pelayanan.
6. Hasil RCA menunjukkan bahwa elemen desain bangsal yang belum sesuai standar, tidak konsisten pelaksanaan SOP, serta kurangnya pengawasan saat beban kerja tinggi berkontribusi terhadap terjadinya IKP.
7. Desain ruangan pasien di rumah sakit jiwa sebagian sudah memenuhi standar ruangan psikiatri. Sebagian ruang rawat lama belum memenuhi standar psikiatri (lantai licin, teralis vertikal/berkarat, jendela kaca, loteng rusak), meskipun perbaikan dilakukan bertahap sesuai kemampuan pendanaan BLUD dan APBD.

8. IKP bersifat multidimensional dan merupakan hasil interaksi faktor individu, pekerjaan, lingkungan, manajemen, dan pasien.
9. Temuan penelitian selaras dengan Permenkes No. 11 Tahun 2017 bahwa keselamatan pasien dan Permenkes No. 40 tahun 2022 tentang Sarana dan Prasarana RS serta Keputusan Dirjen Pelayanan Kesehatan No. HK.02.02./2/I/2743/2022 tentang Sarana dan Prasarana RSJ dalam Standar KRIS JKN.

## 7.2 Saran

1. Peningkatan keselamatan pasien di RSJ Prof. HB Saanin Padang perlu difokuskan pada penguatan faktor sistem dan lingkungan, khususnya melalui prioritas redesain bangsal dan lingkungan perawatan. Perbaikan perlu mencakup pencahayaan, ventilasi, aksesibilitas, jalur evakuasi, pengawasan visual, serta pengamanan jendela dan loteng sesuai standar Permenkes No. 40 Tahun 2022 dan regulasi teknis terkait. Selain itu, sistem monitoring pasien berisiko tinggi perlu diperkuat melalui optimalisasi rasio perawat-pasien pada shift rawan serta pemanfaatan sarana pengawasan seperti CCTV di area blind spot.
2. Peningkatan kepatuhan terhadap SOP perlu dilakukan melalui pendekatan audit berbasis data dan evaluasi berkala, terutama pada SOP prioritas yang sesuai dengan pola insiden, seperti pencegahan risiko jatuh, penanganan pasien gaduh gelisah, pencegahan bunuh diri/self-harm, pemberian obat, diet, dan permintaan pemeriksaan penunjang. Penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan risiko psikiatri, peningkatan budaya keselamatan, serta penerapan sistem pelaporan tanpa unsur menyalahkan juga menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman.
3. Pengelolaan kenyamanan kerja, stres, dan kelelahan perlu diintegrasikan dengan sistem PMKP dan K3RS melalui evaluasi rasio tenaga, pengaturan pola shift, serta penyediaan dukungan psikososial. Hasil analisis insiden dan RCA hendaknya dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan kebijakan mutu dan penganggaran agar perbaikan keselamatan pasien dilakukan secara terarah dan berkelanjutan.

4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan manajemen risiko di rumah sakit jiwa untuk menilai efektivitas intervensi sistem dan lingkungan dalam menurunkan insiden keselamatan pasien serta memperkuat pengembangan kebijakan berbasis bukti

